

BAB V

A. Kesimpulan

Maka perlu kiranya penulis sampaikan bahwa, di bab sebelumnya telah penulis sampaikan panjang lebar. Maka pada bab ini penulis akan sedikit menyimpulkan terkait rumusan masalah yang diangkat. Analisis Pandangan Agus Mustofa : Tentang Penciptaan Adam Serta Pandangan Para Mufasir.

Pendapat penulis buku “ternyata adam dilahirkan” telah banyak memaparkan ayat-ayat yang tentu sudah dipikir ulang dan beliau mengkajinya dengan menggunakan analisisnya yang menghasilkan sebuah hasil pikiran bahwa Adam itu bukan manusia pertama melainkan manusia yang kesekian kalinya, dan dengan demikian setelah disimpulkan barang tentu sesuatu yang bukan pertama diciptakan sudah dipastikan ada yang mendahuluinya yaitu manusia pertama. Dan manusia setelahnya bisa dipastikan itu dilahirkan bukan diciptakan, pendapat ini muncul tidak lepas dari berbagai pendekatan yang yang dipakai.

Pertama beliau tidak mempercayai sunnah, kemudian beliau menafsiri ayat dengan tidak menggunakan rujukan para ulama. Sehingga hasilnya kaku dan terkesan dipaksa. Setelah itu penulis buku tidak faham masalah kembalinya *dlomir*, inilah yang menyebabkan banyak yang kurang tepat padahal dalam menafsiri ayat ilmu itu diperlukan. Dari setiap pendapat beliau tidak ada sedikitpun rujukan dan hadits yang mewarnai pendapatnya, ini murni akal yang di kedepankan serta dengan bermodalkan kemajuan sains semata. Maka perlu penulis sampaikan ini kurang tepat.

Untuk melakukan studi ini penulis mencantumkan berbagai metode tafsir diantaranya, Tafsir *Tahli>li*, *Ijma>li*, *Muqo>rin*, *Mudhu>'i*, dan berbagai pendekatan Pendekatan lingustik, pendekatan sosio-historis, pendekatan rasional, dan pendekatan saintifik. Perlunya penulis mencantumkan metode dan pendekatan ini guna untuk bisa mengetahui arah yang dipakai oleh penulis buku “ternyata adam dilahirkan” apakah nanti sama ataukah tidak. Inti dari studi ini adalah bukan untuk memetani atau menyalahkan apa yang menjadi pendapat dari sang penulis buku itu, tapi semua ini dilakukan lebih kepada sebuah kajian semata. *Waallahu 'Alam Bi al-Sjawa>b*.

B. SARAN

Kajian tentang Analisis Pandangan Agus Mustofa: Tentang Penciptaan Adam Serta Pandangan Para Mufasir, yang penulis uraikan ini tentu saja sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu saran dari pembaca penulis harapkan demi kesempurnaan tulisan ini. Karena dalam sebuah pepatah mengatakan, “*Tidak Ada Gading Yang Tidak Retak,*” artinya adalah semua itu tidak ada yang sempurna pasti ada kekurangannya dan kesalahan karena dalam sebuah prinsip Islam kesempurnaan yang mutlak adalah milik Allah, bukan milik manusia. Maka dari kekurangan itulah, kita bisa memperbaikinya lebih baik lagi. Disamping itu juga masukan yang bersifat membangun penulis harapkan.

Penulis mengharap agar di masa-masa mendatang tulisan ini bisa disempurnakan dengan melihat prespektif lain.

Kemudian, saran yang diberikan itu nantinya bisa menyempurnakan penelitian ini, sehingga bisa diterima oleh masyarakat. *Ami>n. Waallahu 'Alam Bi al-S}awa>b.*